

Analisis Dampak Struktur Modal Terhadap Profitabilitas



Dwi Setiarini^{a,1,*}, Sujiono^{b,2}, Hadi Sumarsono^{c,3}

^a Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Jalan Budi Utomo Nomor 10, Ponorogo 63471, Indonesia

¹ dwisetiari517@gmail.com*

* corresponding author

ARTICLE INFO

Keywords

Capital Structure
Profitability
DER
ROA

ABSTRACT

Funding is an important issue that is taken into account by the company, both for the establishment and expansion of the business. Capital structure has an impact on profitability, with the improvement in capital structure, the company gives profits. The purpose of this study was to determine the impact of the capital structure measured by Debt to Equity Ratio (DER) on profitability as measured by Return on Assets (ROA) partially in Sharia Savings and Credit Cooperatives Cooperatives or KSK Komment Year 2016 - 2019. This researcher uses regression analysis simple linear and t test. The data source used in this study is secondary data. The results of the study concluded that the capital structure measured by Debt to Equity Ratio (DER) partially had a negative impact on Return on Assets (ROA). While the t test on the variable Debt to Equity Ratio (DER) partially proved to have no significant impact on Return on Assets (ROA).

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



1. Pendahuluan

Salah satu ukuran keberhasilan usaha adalah profitabilitas. Menurut R. Agus Sartono (2011:122) mengartikan profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan total aktiva maupun modal sendiri. Dalam rasio profitabilitas terdiri dari *Profit Margin*, *Basic Earning Power*, *Return On Assets*, dan *Return On Equity*. Rasio profitabilitas memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas pengelolaan perusahaan. Dengan semakin besar rasio maka akan semakin baik, karena kemakmuran pemilik perusahaan meningkat dengan semakin besar profitabilitas yang dimiliki. Rasio profitabilitas di ukur dengan *Return On Assets* (ROA). ROA merupakan rasio profitabilitas untuk menilai presentase keuntungan (laba) yang diperoleh perusahaan terkait sumber daya atau total asset sehingga efisiensi suatu perusahaan dalam mengelola asetnya bisa terlihat dari presentase rasio ini.

Koperasi merupakan sebuah organisasi ekonomi yang dimiliki dan dioperasikan oleh seseorang demi kepentingan bersama. Kegiatan yang dilakukan koperasi berdasarkan dengan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan dan kegotong royongan. Asas kekeluargaan menjelaskan sebuah koperasi harus mencerminkan adanya sebuah kesadaran dari hati nurani manusia dengan dalih oleh semua dan untuk semua. Sedangkan asas gotong royong menjelaskan bahwa kesadaran dan semangat kerja dengan tanggung jawab sama tanpa memprioritaskan kepentingan pribadi untuk kesejahteraan bersama. Di Indonesia sendiri koperasi sudah ada sejak tahun 1895 dengan nama Bank Simpan Pinjam dan Kredit Pertanian di Purwokerto dengan begitu sebagai perwujudan untuk membangun koperasi dan mulai didirikan lumbung-lumbung desa.

Di Kabupaten Ponorogo bagian kota tepatnya di Kelurahan Banyudono Kecamatan Ponorogo Kabupaten Ponorogo terdapat sebuah Koperasi Simpan Pinjam Syariah Komment atau yang dikenal KSK Komment Ponorogo. Koperasi tersebut didirikan oleh oleh Komunitas Mahasiswa Muda Entrepreneur (KOMMENT) Ponorogo. Komunitas tersebut merupakan perkumpulan usaha anak muda atau mahasiswa baik dari dalam maupun luar kota. Dengan adanya koperasi itu dapat membantu generasi muda untuk memulai usaha atau meminjam modal usaha serta membuat generasi muda untuk mandiri serta memajukan perekonomian. Sumber modal koperasi diperoleh dari anggota sendiri yang berupa simpanan wajib, simpanan pokok dan simpanan manasuka. Tetapi selain dari modal anggotanya sendiri juga ada modal dari luar.

Perbedaan koperasi ini dari yang lain adalah terdapat pada anggotanya. Anggota KSK Komment terdiri dari pemuda pemudi yang tergabung dalam Komunitas Mahasiswa Muda Entrepreneur (KOMMENT) Ponorogo saja. Sampai saat ini anggotanya berjumlah 48 orang yang terdiri dari pengusaha muda dan mahasiswa. Anggota tersebut direkrut dari keikut sertaannya pada organisasi Komment. Dengan adanya ini dapat membantu generasi muda untuk memulai usaha dari umur masih muda serta mambantu untuk selalu mandiri dalam hal apapun. Selain itu juga dapat membantu untuk bekerja sama dalam berbagai hal, ikut kompetisi, *sharing bisnis*, dan banyak teman. Tidak hanya itu, dengan adanya koperasi organisasi ini dapat mengetahui bagaimana penggunaan modal yang baik melalui seniornya yang sudah berhasil, selalu memberikan pengalaman dan pengetahuan untuk bisa sukses dalam usia muda.

2. Tinjauan Pustaka

Laporan Keuangan

Laporan keuangan (*financial statement*) merupakan laporan yang menunjukkan kondisi finansial pada suatu periode tertentu. Pendapat lain menjelaskan laporan keuangan adalah produk akhir dari proses akuntansi perusahaan dalam satu periode tertentu dan informasi didalamnya merupakan hasil pengumpulan dan pengelolaan laporan data keuangan, tujuan untuk membantu perusahaan memutuskan kebijakan yang tepat. Karena dengan adanya laporan keuangan dapat memantau perkembangan bisnis perusahaan.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK), laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan yang lengkap. Tujuan dari *financial statement* antar lain membantu perusahaan untuk proses pengambilan keputusan, untuk membantu perusahaan menilai dan memprediksi pertumbuhan maupun perkembangan bisnis sekarang maupun masa depan, serta menilai aktivitas

pendanaan dan operasional perusahaan. Adanya laporan keuangan dapat membantu menciptakan strategi baru dan meningkatkan kredibilitas perusahaan. Terdapat 4 macam laporan keuangan yang sering digunakan untuk melakukan analisis, yaitu :

1. Laporan laba
2. Neraca
3. Laporan perubahan modal
4. Laporan arus kas

Struktur Modal

Struktur modal merupakan kombinasi atau perimbangan antara hutang dan modal sendiri (saham preferen dan saham biasa) yang digunakan perusahaan untuk merencanakan mendapatkan modal. Pendapat lain mengatakan bahwa Struktur keuangan atau struktur modal merupakan perbandingan atau imbalan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri (Martono dan D. Agus Harjito (2010:240). Dalam penelitian ini struktur modal diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan perhitungan sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Profitabilitas

Profitabilitas adalah alat analisis rasio keuangan yang tujuannya untuk melakukan evaluasi bagaimana suatu perusahaan berprestasi dan bagaimana menempatkan posisinya di masa yang akan datang. Menurut Kamsir (2015:196) menyebutkan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

Rasio ini digunakan sebagai alat ukur apakah pemegang saham mendapatkan tingkat pengembalian yang sesuai dengan investasinya. Sedangkan Riyanto (2010:113) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mendapat laba dalam periode tertentu. Rasio ini menunjukkan tingkat keuntungan yang dihasilkan berkaitan dengan tingkat investasi. Terdapat tingkat ukuran yang digunakan pada profitabilitas, antara lain sebagai berikut *Gross Profit Margin* (Marjin Laba Kotor), *Net Profit Margin* (Marjin Laba Bersih), *Return on Assets* (Rasio Pengembalian Aset), *Return on Equity* (Rasio Pengembalian Ekuitas) dan *Operating Return On Assets* (OPROA).

Return on Assets (ROA)

Return on Assets (ROA) atau Rasio Pengembalian Aset merupakan rasio profitabilitas untuk menilai persentase keuntungan (laba) perusahaan dari total asset. ROA dapat diketahui dengan perhitungan sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Kerangka Berfikir



3. Metode Penelitian

Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian dilakukan pada Koperasi Simpan Pinjam Syariah Komment atau KSK Komment Tahun 2016 – 2018, berlokasi di Kelurahan Banyudono Kecamatan Ponorogo Kabupaten Ponorogo. Koperasi ini merupakan koperasi simpan pinjam dengan system bagi hasil, mulai ada dan didirikan oleh Komunitas Mahasiswa Muda Enterpreneur Ponorogo (KOMMENT) atau pengusaha muda serta ada yang masih mahasiswa yang digunakan untuk modal usahanya.

Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi dimana terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu serta ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013:62). Dengan demikian populasi dalam penelitian ini adalah Koperasi Simpan Pinjam Syariah Komment atau KSK Komment Tahun 2016 - 2019.

Menurut (Sugiyono, 2013:63) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah Koperasi Simpan Pinjam Syariah Komment atau KSK Komment Tahun 2016 - 2019. Cara pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan Koperasi Simpan Pinjam Syariah Komment atau KSK Komment Tahun 2016 - 2019.

Metode Pengambilan Data

Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung ditempat penelitian yaitu dengan melakukan wawancara kepada pihak yang berwenang. Data primer penelitian ini diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi pada Koperasi Simpan Pinjam Syariah Komment atau KSK Komment Tahun 2016 - 2019.

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau dari pihak lain. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh melalui bukti catatan atau laporan keuangan, dokumen seperti buku-buku bacaan, jurnal, literature dan surat kabar baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan.

Definisi Operasional Variabel

1. Variabel independen atau bebas (X) merupakan variabel penduga yang mempengaruhi variabel pengikat, baik secara positif maupun negatif. Penelitian ini variabel independen yaitu Struktur Modal. Cara menghitung struktur modal sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

2. Variabel dependen atau terikat (Y) merupakan variabel yang menjadi perhatian utama peneliti dan diperkirakan nilainya. Variabel terikatnya yaitu Profitabilitas (Y) diukur dengan *Return on Assets* (ROA), dihitung dengan cara :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Metode Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan analisis yang paling mendasar untuk menggambarkan keadaan data secara umum. Analisis deskriptif ini meliputi beberapa hal. Di analisis ini data disajikan dalam bentuk tabel, diagram, grafik, dan lain-lain. Hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran (deskripsi) mengenai suatu data yang disajikan sehingga mudah dipahami. Analisis deskriptif terdiri dari rata-rata (*mean*), jumlah (*sum*), median, simpangan baku (*standard deviation*), rentang (*range*) dan varian (*variance*).

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis Regresi Sederhana atau *Simple Linear Regression* adalah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel dependen dan satu variabel independen. Dalam model ini, variabel independen menerangkan variabel dependen. Dalam Analisis ini, hubungan antara variabel bersifat linier, jika perubahan pada variabel X akan diikuti oleh perubahan pada variabel Y yang secara tetap. Sementara di hubungan non linier, perubahan variabel X tidak diikuti dengan perubahan variabel y secara proporsional. Seperti pada model kuadratik, perubahan x diikuti oleh kuadrat dari variabel x. Hubungan demikian tidak bersifat linier. Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

3. Uji t

Uji t adalah salah satu alat uji yang termasuk uji beda, karena uji ini digunakan untuk mencari ada atau tidak perbedaan antara dua means dari dua sample. Uji t digunakan untuk menguji tingkat

signifikan dari pengaruh variabel independen secara parsial terhadap dependen. Uji ini digunakan dengan cara membandingkan antara t hitung dengan t tabel. Apabila t hitung dan t tabel dengan signifikan 0,05 (5%) maka secara parsial variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Rumus uji t hitung sebagai berikut :

$$t \text{ hitung} : \frac{b}{sb}$$

4. Hasil Dan Pembahasan

Metode Analisis Data

Deskripsi Variabel

a. Struktur Modal

Struktur modal merupakan variabel bebas yang mempengaruhi variabel pengikat baik positif maupun negatif. Di penelitian ini struktur modal dihitung dengan cara total hutang dibagi dengan total modal sendiri menggunakan rasio *debt to equity ratio* (DER). Hasil perhitungannya sebagai berikut :

Tabel 1 Hasil Perhitungan Struktur Modal KSK Komment Pada Tahun 2016 – 2018.

Tahun	Hasil Perhitungan
2016	$DER = \frac{Rp. 1.155.000}{Rp. 5.250.000} = 0,22$
2017	$DER = \frac{Rp. 1.626.000}{Rp. 4.425.000} = 0,36$
2018	$DER = \frac{Rp. 1.000.000}{Rp. 5.110.000} = 0,19$

Sumber : Data Diolah. 2019

b. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan variabel terikat yang menjadi perhatian utama dan diperkirakan nilainya. Pada penelitian ini diukur dengan *Return on Assets* (ROA). ROA merupakan rasioprofitabilitas untuk menilai presentase keuntungan (laba) perusahaan dari total asset. Hasil perhitungannya sebagai berikut :

Tabel 2 Hasil Perhitungan Profitabilitas KSK Komment Pada Tahun 2016 – 2018.

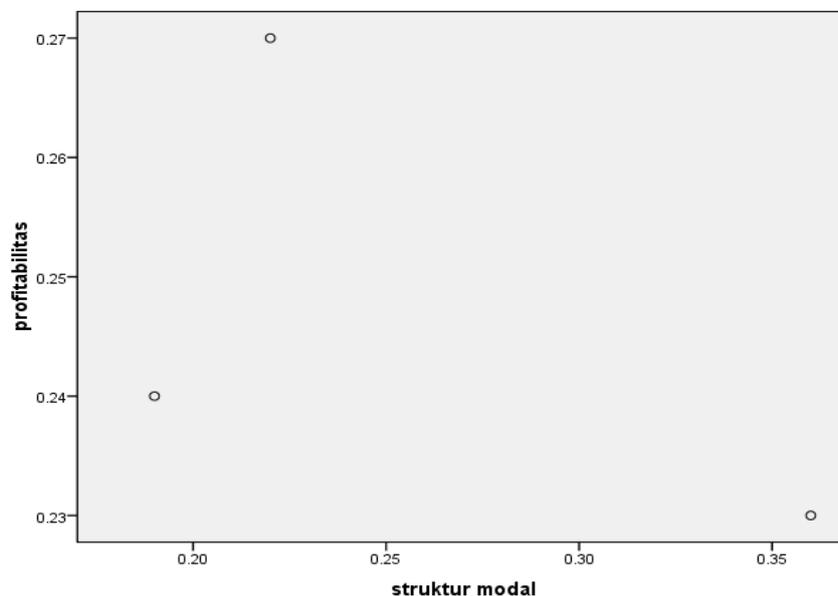
Tahun	Hasil Perhitungan
2016	$ROA = \frac{Rp. 9.250.000}{Rp. 34.105.000} = 0,27$
2017	$ROA = \frac{Rp. 9.425.000}{Rp. 40.331.000} = 0,23$
2018	$ROA = \frac{Rp. 11.110.000}{Rp. 44.870.000} = 0,24$

Sumber : Data Diolah. 2019.

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan analisis yang paling mendasar untuk menggambarkan keadaan data secara umum. Dalam analisis ini data-data disajikan dalam bentuk tabel, diagram, grafik, dan lain-lain. Hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran (deskripsi) mengenai suatu data yang disajikan sehingga mudah dipahami.

Gambar 1 Hasil Perhitungan Statistik Deskriptif



Sumber : Data Diolah. 2019.

Berdasarkan gambar 1 diketahui pada tahun 2016 – 2018 struktur modal yang maksimum 0,36 dan minimum 0,19. Dengan standar deviasi 0,09074. Sedangkan pada profitabilitas maksimum adalah 0,27 dan yang minimum 0,23. Dengan standar deviasi 0,02082.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk melakukan identifikasi pengaruh satu variabel bebas (X) terhadap satu variabel terikat (Y). Hasil perhitungannya sebagai berikut :

Tabel 3 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.280	.051		5.534	.114
	struktur modal	-.130	.189	-.565	-.684	.618

Sumber : Data Diolah, 2019.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka persamaan yang diperoleh adalah :

$$Y' = a + bX$$

$$Y' = 0,280 + (-0.130X)$$

Persamaan regresi linier sederhana, maka konstanta sebesar 0,280 artinya apabila struktur modal tidak ada nilainya atau 0, maka profitabilitas memiliki nilai 0,280. Variabel struktur modal (X) terhadap profitabilitas (Y). nilai koefisien struktur modal untuk variabel X sebesar -0.13. Artinya apabila struktur modal mengalami peningkatan satu satuan, maka profitabilitas mengalami peningkatan sebesar -0.130 satuan. Nilai koefisien regresi negatif menunjukkan adanya dampak negatif antara variabel struktur modal terhadap profitabilitas.

Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara signifikan atau tidak. Hasilnya sebagai berikut :

Tabel 4 Hasil Uji t

Variabel Bebas	t hitung	Signifikansi
Struktur Modal	-.0,684	0,618

Sumber: Data Diolah, 2019.

Nilai uji t untuk variabel struktur modal (X) sebesar -.0,684 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,618. Nilai t tabel dengan uji dua pihak = 0,05 dan $(df) = n - 2 = 3 - 2 = 1$ adalah sebesar 6,313. Dengan perhitungan tersebut diperoleh t hitung $-.0,684 < t$ tabel 6,313 dan nilai signifikansi $0,618 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya bahwa secara parsial tidak ada dampak yang signifikan antara struktur modal terhadap profitabilitas.

Pembahasan

Dampak Struktur Modal Terhadap Profitabilitas

Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa secara parsial tidak ada dampak yang signifikan antara struktur modal terhadap profitabilitas. Dengan adanya perubahan modal yang cukup atau besar akan membuat usaha koperasi yang dilakukan semakin maju dan berkembang. Perubahan tersebut terjadi karena jumlah anggota yang mengalami kenaikan pada setiap tahunnya. Hal tersebut membuat modal kerja pada koperasi naik. Modal yang mengalami kenaikan mengakibatkan profitabilitas setiap tahunnya naik. Hal tersebut menunjukkan dari hasil perhitungan struktur modal berdampak negatif terhadap profitabilitas. Meskipun berdampak negatif, namun secara parsial tidak ada dampak yang signifikan antara struktur modal terhadap profitabilitas.

Dari tahun ke tahun struktur modal mengalami perubahan. Seperti pada tahun 2016 dan 2017 mengalami kenaikan yang cukup besar. tetapi padatahun 2018 justru mengalami penurunan yang banyak itu semua disebabkan karena modal pada koperasi yang besar dan hutang yang dimiliki turun. Selanjutnya profitabilitas pada tahun 2016 dan tahun 2017 mengalami penurunan, sedangkan pada tahun 2018 naik dengan jumlah yang sedikit. penyebab perubahannya karena laba maupun asset koperasi pada setiap tahunnya kurang mengalami pertumbuhan yang maksimal, hal itu terjadi apabila anggota koperasi atau nasabah koperasi tidak rutin melakukan transaksi yang sudah ditentukan.

Dengan hasil yang modal negatif membuat profitabilitas menurun dapat membuat nasabah koperasi ragu untuk bertansaksi lagi. Untuk menghasilkan laba yang di inginkan, koperasi dapat melakukan dengan sistem bagi hasil dengan nasabah, dengan begitu nasabah yang melakukan transaksi tidak akan pernah melihat seberapa besar tanggungan hutang dimiliki. Meskipun begitu pihak petugas koperasi harus tetap memantau waktu yang sudah disepakati. Selain itu juga dapat menggunakan modal sendiri atau SHU yang ditahan untuk modal agar mengurangi hutang dan mendapatkan profitabilitas yang diinginkan.

5. Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil uji regresi linier sederhana variabel struktur modal (X) terhadap profitabilitas (Y) mengalami peningkatan satu satuan, maka profitabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam Syariah Komment atau KSK Komment tahun 2016 – 2018 mengalami peningkatan sebesar -0.130 satuan. Nilai koefisien regresi negatif menunjukkan adanya dampak negatif antara variabel struktur modal terhadap profitabilitas.
2. Hasil uji t variabel struktur modal secara parsial terbukti tidak ada dampak yang signifikan antar struktur modal terhadap profitabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam Syariah Komment atau KSK Komment tahun 2016 – 2018. Hal tersebut dibuktikan

dengan nilai signifikansi sebesar 0,618 yang lebih besar dari nilai alpha yang ditentukan yaitu 0,05.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian di Koperasi Simpan Pinjam Syariah Komment atau KSK Komment tahun 2016 – 2018, peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat digunakan untuk membangun perusahaan dan peneliti selanjutnya.

1. Bagi perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Sebaiknya perusahaan menggunakan modal sendiri atau SHU yang ditahan untuk kegiatan operasional perusahaan dan modal yang ada digunakan seefisien dan seefektif mungkin agar tercapai profitabilitas yang diinginkan.

2. Bagi mahasiswa.

Peneliti selanjutnya diharapkan meneliti koperasi yaqng sejenis supaya dapat digeneralisasikan serta untuk menambah atau menambah variabel–variabel pada penelitian selanjutnya, karena dapat membantu mengembangkan koperasi yang diteliti.

Daftar Pustaka

- Ali, A., & Agustin, S. (2015). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Telekomunikasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*.
- Atmaja, L. S. (2008). *Teori & Praktik Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Dwilestari, A. (2010). Pengaruh Struktur Aktiva, Pertumbuhan dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 153-165.
- Fahmi, N. I. (2017). *Pengaruh Struktur Aset, Growth dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Fitriati, T., & Handayani, N. (2016). Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap struktur Modal. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Gramedia Widiasarana.
- Kamsir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. PT RajaGrafindo Persada.
- Kusumajaya, D. K. (2011). *Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*. Denpasar: Universitas Udayana.
- Marchyta, N. K., & Agustin, S. (2015). Pengaruh Struktur Modal dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan. *Finesta*, Hlm. 13-18.
- Margareta, F., & Khairunisa. (2016). Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Kecil dan Menengah Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis*
- Pengertian Regresi linier Sederhana Menurut Para Ahli. (2018)
<https://www.galinesia.com/2017/11/teori-regresi-linier-sederhana-menurut.htm>. 14 Desember 2018.
- Pengertian Regresi Linier Sederhana. (2018)
https://id.wikipedia.org/wiki/Regresi_Linier_Sederhana. 16 Desember 2018
- Pengertian Regresi Linier sederhana. (2018)
<https://teknikelektronika.com/analisis-regresi-linier-sederhana-simple-linear-regression/>. 16 Desember 2018
- Rhosita, & Widyawati, D. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Aktiva Berwujud dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.
- Santoso, S. (2015). *Penelitian Kuantitatif Metode Dan Langkah Pengelolaan Data*. Ponorogo: Umpo Press.
- Sugiarto. (2009). *Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Perusahaan, dan Permasalahan Keagenan dan Informasi Asimetri*. Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2013). *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Yusofi'in, S., & Yahya. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*.